

DAFTAR PUSTAKA

- A., . R., & Erman, I. (2021). Latihan Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Rt 13 Kelurahan 29 Ilir Kecamatan Ilir Barat Ii Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Palembang. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i1.839>.
- Adami, P. E., Negro, A., Lala, N., Martelletti, P., Aziz, A., Arofiati, F., Ashe, M. C., Khan, K. M., Wijaya, I. M. K., Anderson, E., Durstine, J. L., Nugraha, I. A., Durstine, J. L., Gordon, B., Wang, Z., & Luo, X. (2019). Hyperlipidemia, Arthritis. *Clinica Terapeutica*, 1(1), 1–14. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jshs.2012.07.009> <https://www.rsuharapanibu.co.id/olahraga-pada-penderita-diabetes-mellitus/> <https://doi.org/10.1016/j.smhs.2019.08.006>
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.806>
- ANDIKA, A. (2020). Karya Tulis Ilmiah Studi Dokumentasi Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan Keluarga. *Repository.Akperykyjogja.Ac.Id.* <http://repository.akperykyjogja.ac.id/316/1/KTI Aditya W.A.N.A 2317040.pdf>
- Azizah, C. O., Hasanah, U., Pakarti, A. T., Dharma, A. K., & Metro, W. (2021). Penerapan Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Implementation of Progressive Muscle Relaxation Techniques To Blood Pressure of Hypertension Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), 502–511.
- Bahtiar, Y., Isnaniah, & Yuliati. (2021). Penerapan Latihan Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: Literature Review. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(2), 18–23. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/view/4272>
- Damanik, Hamonangan; Ziraluo, A. (2016). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsu Imelda. *Jurnal Keperawatan Priority*, 1(2), 96–104. <http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/1069285>
- Dwi Pamungkas, B. (2020). *Pengaruh Terapi Slow Deep Breathing terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi pada Pasien Hipertensi*. 22–52. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1947>
- Fadila, E., & Solihah, E. S. (2022). Literature Review Pengaruh Senam Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Malahayati*

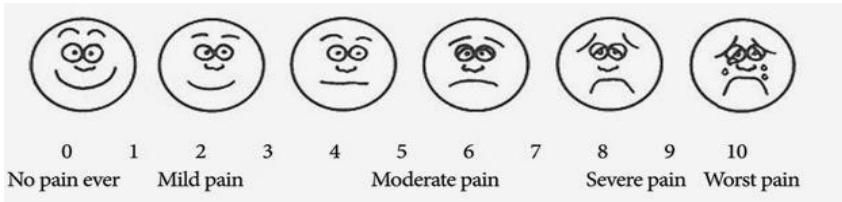
- Fitri, R. (2020). 3 . 1 Desain Penelitian Penelitian ini adalah penelitian deskriptif , Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat . Peneli. *Poltekkesbandung.Ac.Id*, 39–53.
- Hidayati, S. (2018). Kajian Sistematis Terhadap Faktor Risiko Hipertensi di Indonesia. *Journal of Health Science and Prevention*, 2(1), 48–56.
- Iganingrat, A., & Eva, N. (2021). Kesejahteraan psikologis pada Ibu tunggal : Sebuah literature review. “*Mempertkuat Kontribusi Kesehatan Mental Dalam Penyelesaian Pandemi Covid 19: Tinjauan Multidisipliner*,” 1, 444–451.
- Ii, B. A. B., Pustaka, A. T., & Hipertensi, K. (2014). *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. 10–27.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2002). *BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1*. Bahrudin, 1–64.
- Jannah, M. (2022). *Program studi diii keperawatan politeknik kesehatan kerta cendekia sidoarjo 2022*. 31.
<http://eprints.kertacendekia.ac.id/id/eprint/724/1/KTI MIYA pdf.pdf>
- Livana, P., Resa Hadi, S., Terri, F., Dani, Kushindarto, & Firman, A. (2020). Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48.
- Luqiana, R. (2020). Pengaruh Latihan Isometric Handgrip Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Pada Lansia : Sistematic Literature Review. *Ilmu Keperawatan*, 4(2), 2–49.
<http://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/1321>
- MUAFIAH, A. F. (2019). No TitleΕΛΕΝΗ. *Aγαη*, 8(5), 55.
- Mussardo, G. (2019). Konsep Dasar Nyeri Akut. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Nurvita, S. (2021). Literature Riview Gambaran Hipertensi di Indonesia. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*, 1(2), 1–5.
- Purwitarsari, U. K. P., Rohmi, F., & Aditya, R. S. (2021). Emotional Freedom Technique Therapy in Reducing Blood Pressure and Anxiety in the Elderly: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Global*, 6(1), 1–10.

- RAHMA, A. R. (2022). *No Title*.
- Safitri, A. Z. (2021). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Hipertensi Pada Tn. R Di Desa Waru Mranggen Demak*. 1–71.
- Simanjuntak, siti amalia. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 57.
- Sri Mulyati Rahayu, Nur Intan Hayati, S. L. A. (2020). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 91–98.
- Susanti, Novi, P. A. S. dan R. F. (2020). *Determinan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Berdasarkan Kondisi SosGambaran Tingkat Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Lansia dengan Hipertensi Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenepio Demografi Dan Konsumsi Makan. LPPM Akademi Keper*. 2(1)(1), 44.
- Sylvia. (2021). Asuhan Keperawatan Tn. A dengan Hipertensi di Kota Palu 2021. *Keperawatan*, 1–19.
- Tedjasukmana, P. (2012). Tata Laksana Hipertensi. *Cdk-192*, 39(4), 251–255.
- UTAMI, M. (2021). *Politeknik kesehatan kemenkes palembang program studi diploma III keperawatan jurusan keperawatan tahun 2021*.
- Volkers, M. (2019). *No Title*ΕΛΕΝΗ. *Aγαη*, 8(5), 55.
- Wiratri, A. (2018). *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting the Concept of Family in Indonesian Society)*. 13(1), 15–26.
- Wulandari, N., & Sholihin, H. (2020). KARYA TULIS ILMIAH STUDI KASUS “ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Ny. S.T (53 TAHUN) YANG MENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIKUMANA” Karya. In *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* (Vol. 1, Issue 2).

Lampiran 1

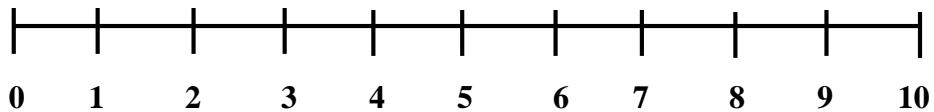
LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI

1. PENGKAJIAN NYERI

1. P : Provokatif / Paliatif Apa kira-kira penyebab timbulnya rasa nyeri?
2. Q : Qualitas / Quantitas Seberapa berat keluhan nyeri terasa? Bagaimana rasanya? Seberapa parasing terjadinya?
3. R : Region / Radiasi Lokasi dimana keluhan nyeri tersebut dirasakan / ditemukan..? Apakah juga menyebar ke daerah lain / area penyebarannya?
4. S : Skala Seviritas  <p>The scale shows six faces representing pain levels: 0 (smiling), 1 (slight smile), 2 (neutral), 3 (slight frown), 4 (frown), 5 (more frown), 6 (very frown), 7 (extreme frown), 8 (tearful), 9 (extreme tearful), and 10 (crying). Below the faces are numerical labels: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Below the numbers are descriptive labels: No pain ever, Mild pain, Moderate pain, Severe pain, and Worst pain.</p>
5. T : Timing Kapan keluhan nyeri tersebut mulai ditemukan /dirasakan? Seberapa sering keluhan nyeri tersebut dirasakan / terjadi? Apakah terjadi secara mendadak atau bertahap? Akut atau kronis?

2. OBSERVASI SKALA NYERI

Klien menunjukkan angka di bawah ini sesuai dengan rasa nyeri yang dirasakannya.



Keterangan :

0. Tidak terasa sakit
1. Sangat ringan : nyeri sangat ringan seperti gigitan nyamuk.
2. Tidak menyenangkan : nyeri ringan, seperti cubitan pada kulit .

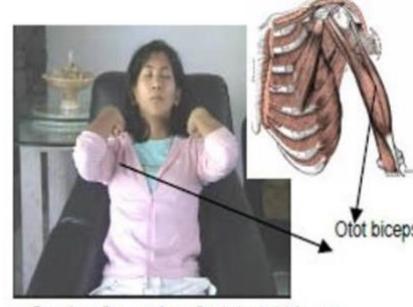
3. Bisa ditoleransi : nyeri sangat terasa, seperti pukulan kehidung atau suntikan oleh dokter.
4. Menyedihkan : kuat, nyeri yang dalam, seperti sakit gigi atau rasa sakit sengatan lebah.
5. Sangat menyedihkan : kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti pergelangan kaki terkilir.
6. Intens : kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat, sehingga tampak mempengaruhi sebagian indra anda, menyebabkan tidak focus, komunikasi terganggu.
7. Sangat intens : Sama seperti 6 kecuali bahwa rasa sakit benar-benar mendominasi indra Anda menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri
8. Benar-benar mengerikan : Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak lagi dapat berpikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika sakit datang dan berlangsung lama
9. Menyiksa tak tertahankan : Nyeri begitu kuat sehingga Anda tidak bisa mentolerirnya dan sampai-sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli apa efek samping atau resikonya.
10. Sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan : Nyeri begitu kuat taksadarkan diri.

Lampiran 2

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

RELAKSASI OTOT PROGRESIF

PROSEDUR PELAKSANAAN DENGAN STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) RELAKSASI OTOT PROGRESIF	
Pengertian	Relaksasi Otot Progresif adalah suatu teknik relaksasi yang menggunakan serangkaian gerakan tubuh
Tujuan	Untuk melemaskan dan memberi efek nyaman pada seluruh tubuh
Prosedur Pelaksanaan	
I. Tahap Persiapan <ol style="list-style-type: none">1. Persiapan alat dan lingkungan: kursi, bantal, serta lingkungan yang tenang dan sunyi.2. Persiapan klien:<ol style="list-style-type: none">a. Jelaskan tujuan, manfaat, prosedur, dan pengisian lembar persetujuan terapi pada klien;b. Posisikan tubuh klien secara nyaman yaitu berbaring dengan mata tertutup menggunakan bantal dibawah kepala dan lutut atau duduk di kursi dengan kepala ditopang, hindari posisi berdiric. Lepaskan aksesoris yang digunakan seperti kacamata, jam, dan sepatu;d. Longgarkan ikatan dasi, ikat pinggang atau hal lain yang sifatnya mengikat ketat	
II. Tahap Kerja	
Keterangan Gerakan	Contoh Gerakan yang Dilakukan
Gerakan 1 : Ditujukan untuk melatih otot tangan. <ol style="list-style-type: none">1. Genggam tangan kiri sambil membuat suatu kepalan.2. Buat kepalan semakin kuat sambil merasakan sensasi ketegangan yang terjadi.3. Pada saat kepalan dilepaskan, klien dipandu untuk merasakan relaks selama 10 detik.4. Gerakan pada tangan kiri ini dilakukan dua kali sehingga klien dapat membedakan perbedaan antara ketegangan otot dan keadaan relaks yang dialami.5. Prosedur serupa juga dilatihkan pada tangan kanan.	 <p>Gerakan 1 mengepalkan tangan tangan bagian bawah</p>

<p>Gerakan 2:</p> <p>Ditujukan untuk melatih otot tangan bagian belakang.</p> <p>Tekuk kedua lengan ke belakang pada pergelangan tangan sehingga otot di tangan bagian belakang dan lengan bawah menegang, jari-jari menghadap ke langit-langit.</p>	 <p>Gerakan 2 untuk tangan bagian belakang</p> <p>Gambar</p>
<p>Gerakan 3:</p> <p>Ditujukan untuk melatih otot biseps (otot besar pada bagian atas pangkal lengan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Genggam kedua tangan sehingga menjadi kepalan. 2. Kemudian membawa kedua kepalan ke pundak sehingga otot biseps akan menjadi tegang. 	 <p>Gambar 3. gerakan 3 otot-otot biceps</p>
<p>Gerakan 4:</p> <p>Ditujukan untuk melatih otot bahu supaya mengendur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkat kedua bahu setinggi-tingginya seakan-akan hingga menyentuh kedua telinga. 2. Fokuskan atas, dan leher 	 <p>Gambar 4. Gerakan 4 untuk melatih otot bahu</p>
<p>Gerakan 5 dan 6 :</p> <p>Ditujukan untuk melemaskan otot-otot wajah (seperti otot dahi, mata, rahang, dan mulut).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakkan otot dahi dengan cara mengerutkan dahi dan alis sampai otot terasa dan kulitnya keriput. 	 <p>Gerakan 5 untuk dahi Otot dahi (5)</p>
<p>Gerakan 7:</p> <p>Ditujukan untuk mengendurkan ketegangan yang dialami oleh otot rahang. Katupkan rahang, diikuti dengan menggigit gigi sehingga terjadi ketegangan di sekitar otot rahang</p>	 <p>Otot rahang (7)</p> <p>Gerakan 7 untuk rahang</p>

<p>Gerakan 8:</p> <p>Ditujukan untuk mengendurkan otot- otot sekitar mulut. Bibir dimoncongkan sekuat- kuatnya sehingga akan dirasakan ketegangan di sekitar mulut</p>	 <p>Gerakan 8 untuk mulut</p>
<p>Gerakan 9:</p> <p>Ditujukan untuk merilekskan otot leher bagian depan maupun belakang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan diawali dengan otot leher bagian belakang baru kemudian otot leher bagian depan. 2. Letakkan kepala sehingga dapat beristirahat. 3. Tekan kepala pada permukaan bantalan kursi sedemikian rupa sehingga dapat merasakan ketegangan dibagian belakang leher dan punggung atas. 	 <p>Gerakan 9 untuk melatih otot-otot leher belakang</p>
<p>Gerakan 10:</p> <p>Ditujukan untuk melatih otot leher begian depan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan membawa kepala ke muka. 2. Benamkan dagu ke dada, sehingga dapat merasakan ketegangan di daerahleher bagian muka. 	 <p>Gerakan 10 untuk melatih otot leher depan</p> <p>Otot leher depan 10s</p>
<p>Gerakan 11:</p> <p>Ditujukan untuk melatih otot punggung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angkat tubuh dari sandaran kursi. 2. Punggung dilengkungkan. 3. Busungkan dada, tahan kondisi tegang selama 10 detik, kemudian relaks. 4. Saat relaks, letakkan tubuh kembali ke kursi sambil membiarkan otot menjadi lemas. 	 <p>Gerakan 11 melatih otot punggung</p> <p>Otot punggung 10s</p>

<p>Gerakan 12:</p> <p>Ditujukan untuk melemaskan otot dada.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik napas panjang untuk mengisiparupar dengan udara sebanyak- banyaknya. 2. Ditanah selama beberapa saat, sambil merasakan ketegangan di bagian dada sampai turun ke perut, kemudian dilepas. 3. Saat ketegangan dilepas, lakukan napas normal dengan lega. 4. Ulangi sekali lagi sehingga dapat dirasakan perbedaan antara kondisi tegang dan relaks 		<p>Gerakan 12 untuk melatih otot dada</p>
<p>Gerakan 13:</p> <p>Ditujukan untuk melatih otot perut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarik dengan kuat perut kedalam. 2. Tahan sampai menjadi kencang dan keras selama 10 detik, lalu dilepaskan bebas. 		<p>Gerakan 13 untuk melatih otot perut</p>
<p>Gerakan 14 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luruskan kedua telapak kaki sehingga otot paha terasa tegang 2. Lanjutkan dengan mengunci lutut sedemikian rupa sehingga ketegangan pindah ke otot betis 3. Tahan posisi tegang selama 10 detik, lalu dilepas Ulangi setiap gerakan masing-masing dua kali 		<p>Gerakan 14 untuk melatih otot paha</p>
<p>III. Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan b. Berpamitan dengan lansia c. Mencatat kegiatan dalam lembar observasi 		

Sumber : Setyoadi dan Kushariyadi, 2011(dalam (UTAMI, 2021).

Lampiran 3

LEMBAR INFORMASI PARTISIPAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu calon partisipan
Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D III Keperawatan Tapanuli Tengah, dengan :

Nama : Andika Setiawan

Nim : P07520520001

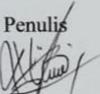
Alamat : Asrama Prodi D III Keperawatan Tapanuli Tengah

Ingin melakukan studi kasus dengan judul :

“Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023”

Studi kasus ini tidak akan menimbulkan akibat yang akan merugikan calon partisipan kerahasiaan informasi yang di berikan akan di jaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan studi kasus, jika calon partisipan bersedia menjadi partisipan maka tidak ada ancaman bagi partisipan.

Jika calon partisipan telah menjadi partisipan dan terjadi hal-hal yang merugikan maka partisipan boleh mengundurkan diri dan akan berpartisipasi dalam studi kasus ini. Saya sebagai penulis sebelumnya mengucapkan terimakasih atas kesediaan partisipan menjadi partisipan dalam studi kasus ini.

Penulis


Andika Setiawan
Nim.P07520520001

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. R

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 39 tahun

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D III Keperawatan Tapanuli Tengah yang bernama Andika Setiawan (NIM. P07520520001) dengan judul penelitian “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023”.

Saya memahami studi kasus ini di maksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi penulis dan tidak merugikan saya serta hal-hal yang sifatnya rahasia akan di jaga kerahasiannya. Saya akan bekerja sama dengan baik dan mematuhi semua prosedur teknik relaksasi otot progresif dari awal sampai akhir studi kasus.

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan kiranya di pergunakan sebagaimana semestinya.

Partisipan



(Ny. R)

Lampiran 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ny. S

Jenis kelamin : Perempuan

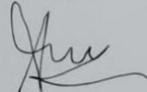
Umur : 45 tahun

Menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D III Keperawatan Tapanuli Tengah yang bernama Andika Setiawan (NIM. P07520520001) dengan judul penelitian “Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023”.

Saya memahami studi kasus ini di maksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi penulis dan tidak merugikan saya serta hal-hal yang sifatnya rahasia akan di jaga kerahasiannya. Saya akan bekerja sama dengan baik dan mematuhi semua prosedur teknik relaksasi otot progresif dari awal sampai akhir studi kasus.

Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan kiranya di pergunakan sebagaimana semestinya.

Partisipan



(Ny. S)

Lampiran 6

DOKUMENTASI PARTISIPAN 1



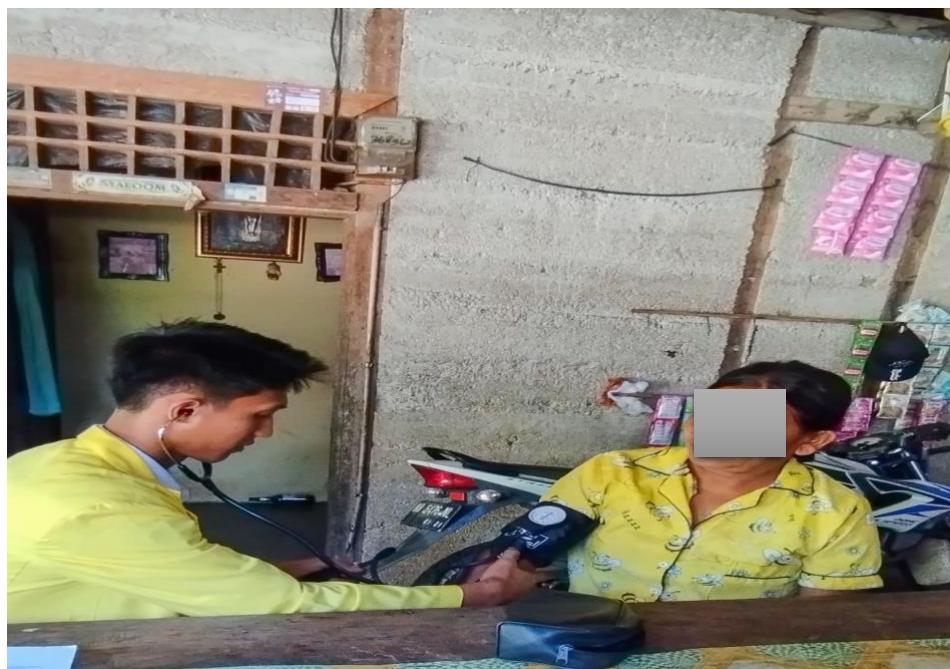
Ket : peneliti saat melakukan TTV kepada partisipan 1



Ket : peneliti saat melakukan teknik relaksasi otot progresif kepada partisipan 1

Lampiran 7

DOKUMENTASI PARTISIPAN 2

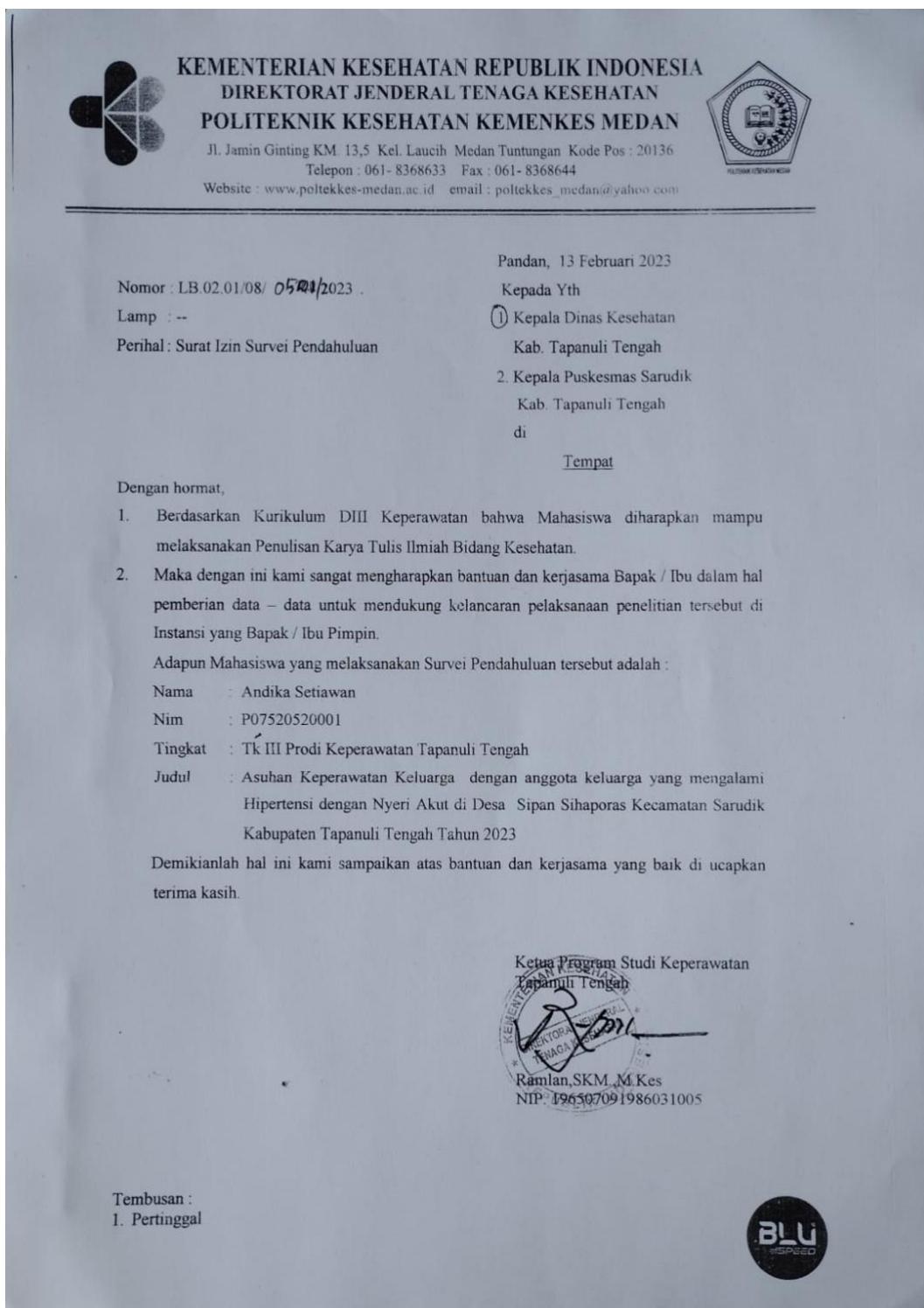


Ket : peneliti saat melakukan TTV kepada partisipan 2

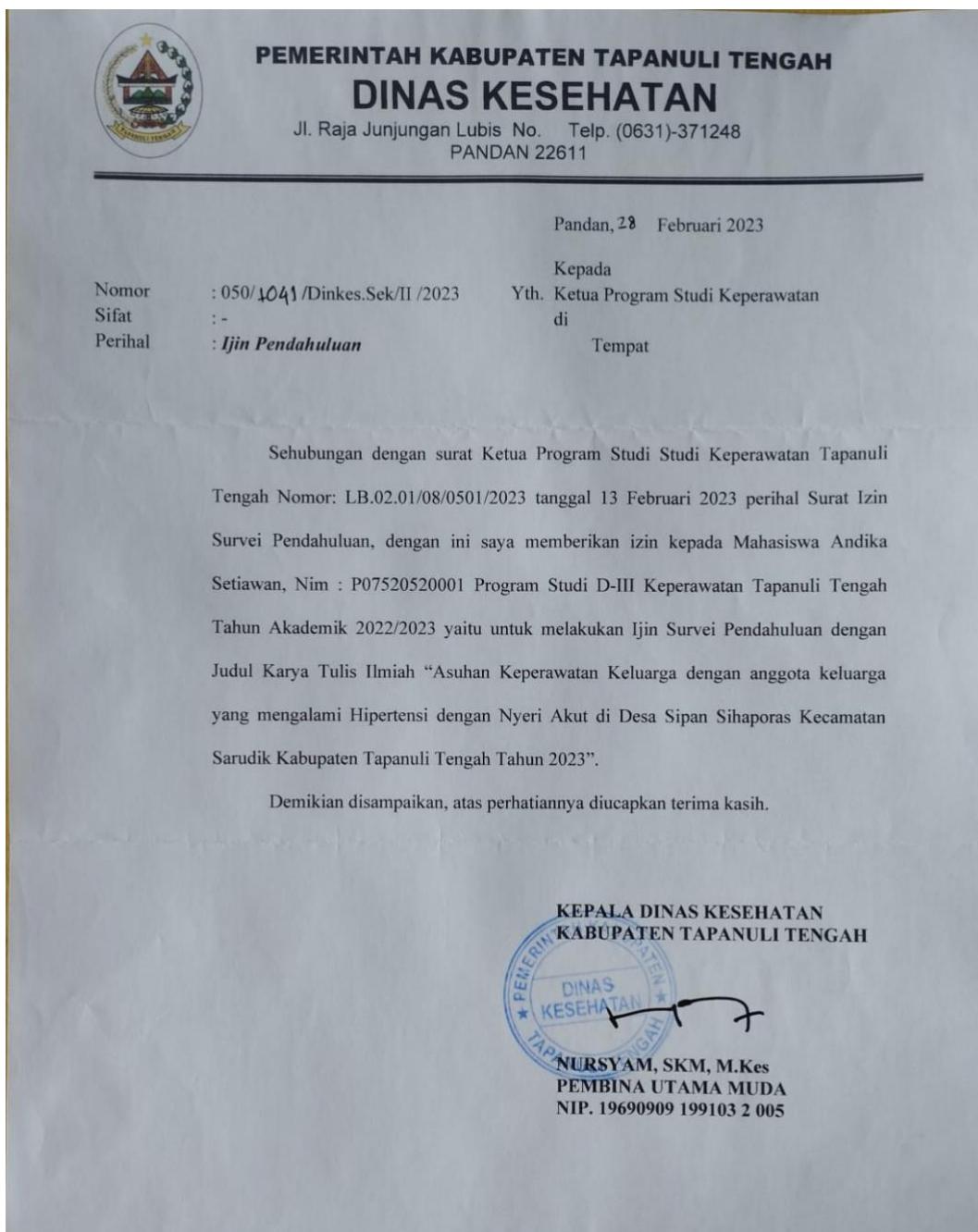


Ket : peneliti saat melakukan teknik relaksasi otot progresif kepada partisipan 2

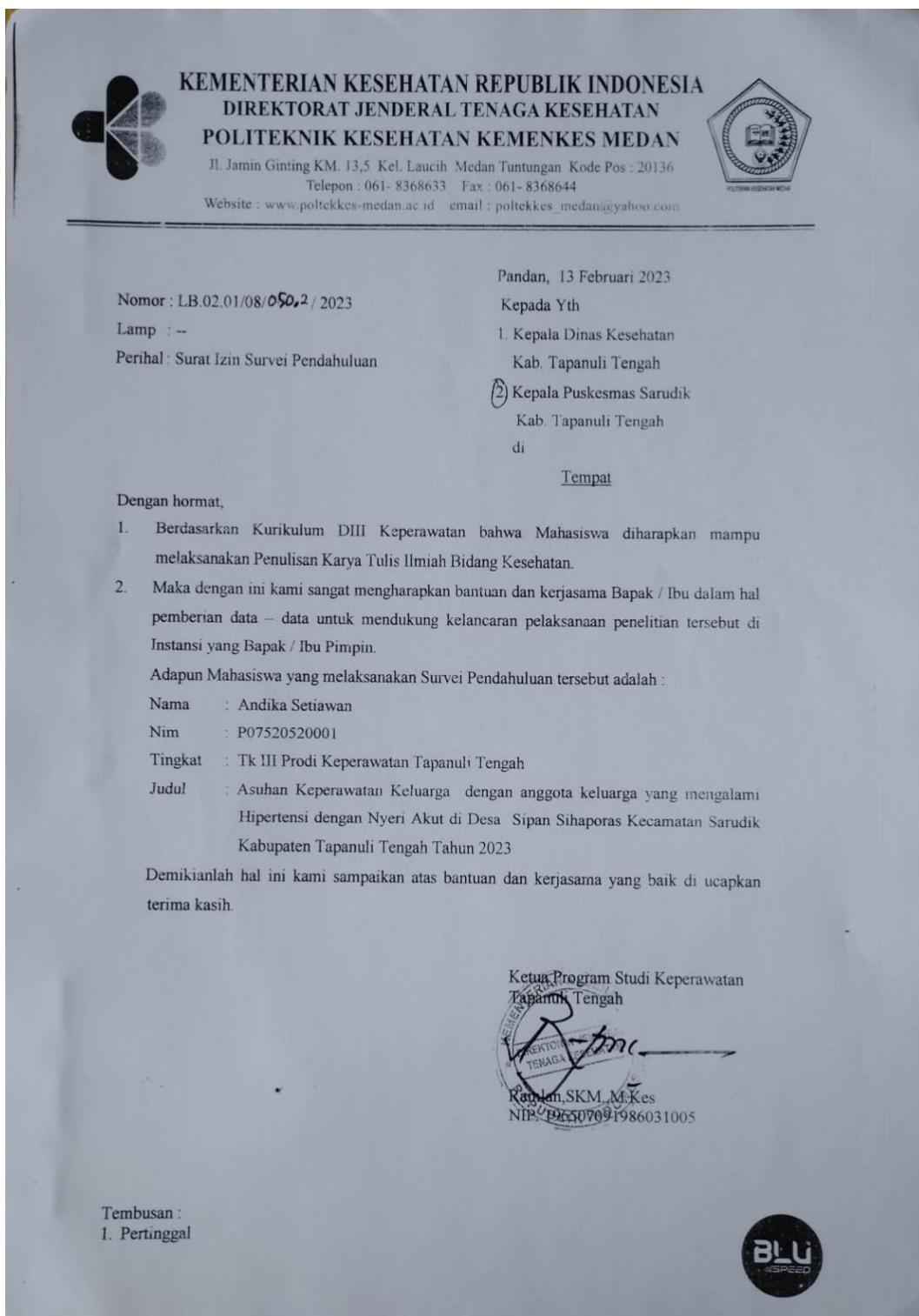
Lampiran 8



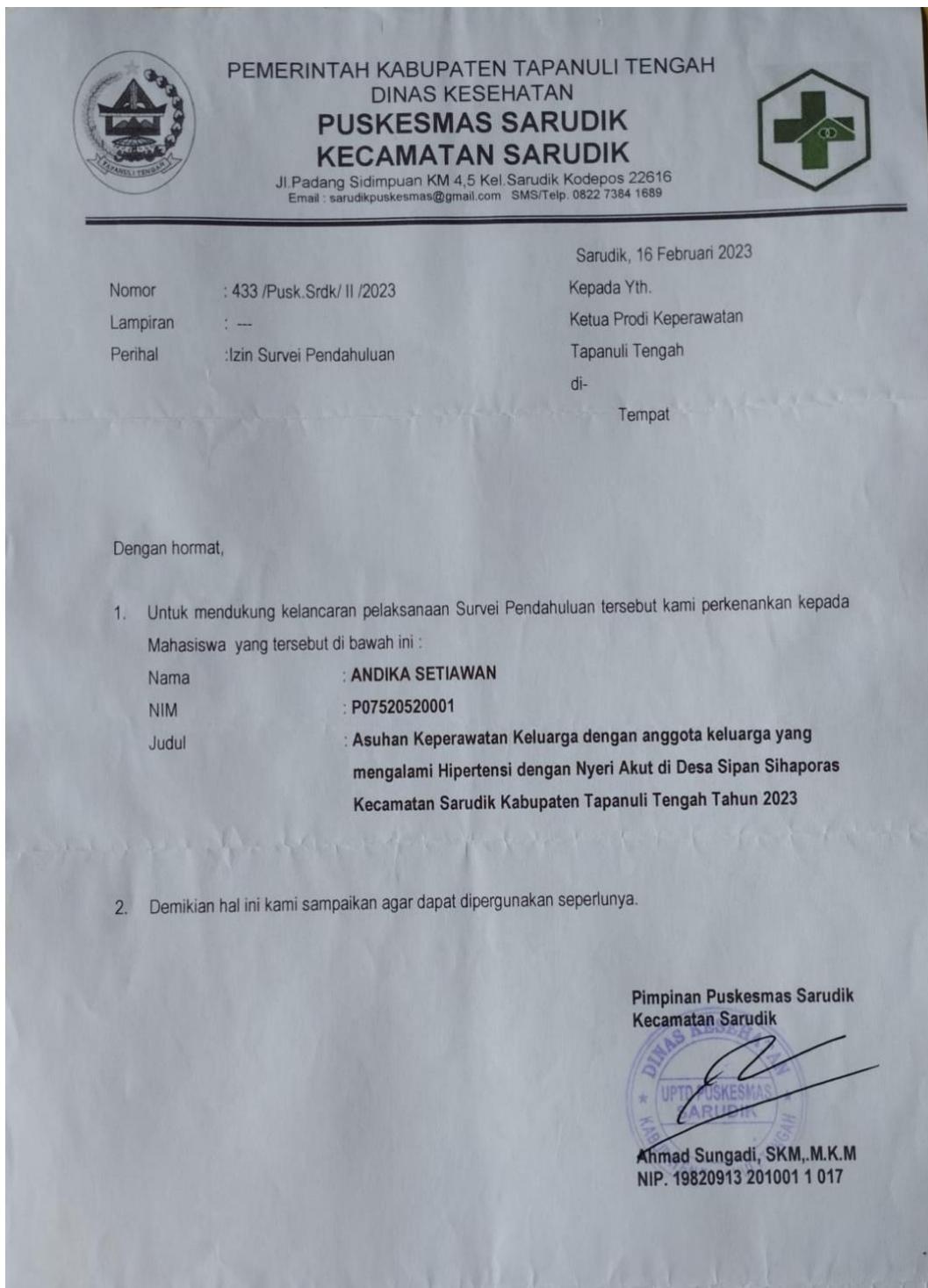
Lampiran 9



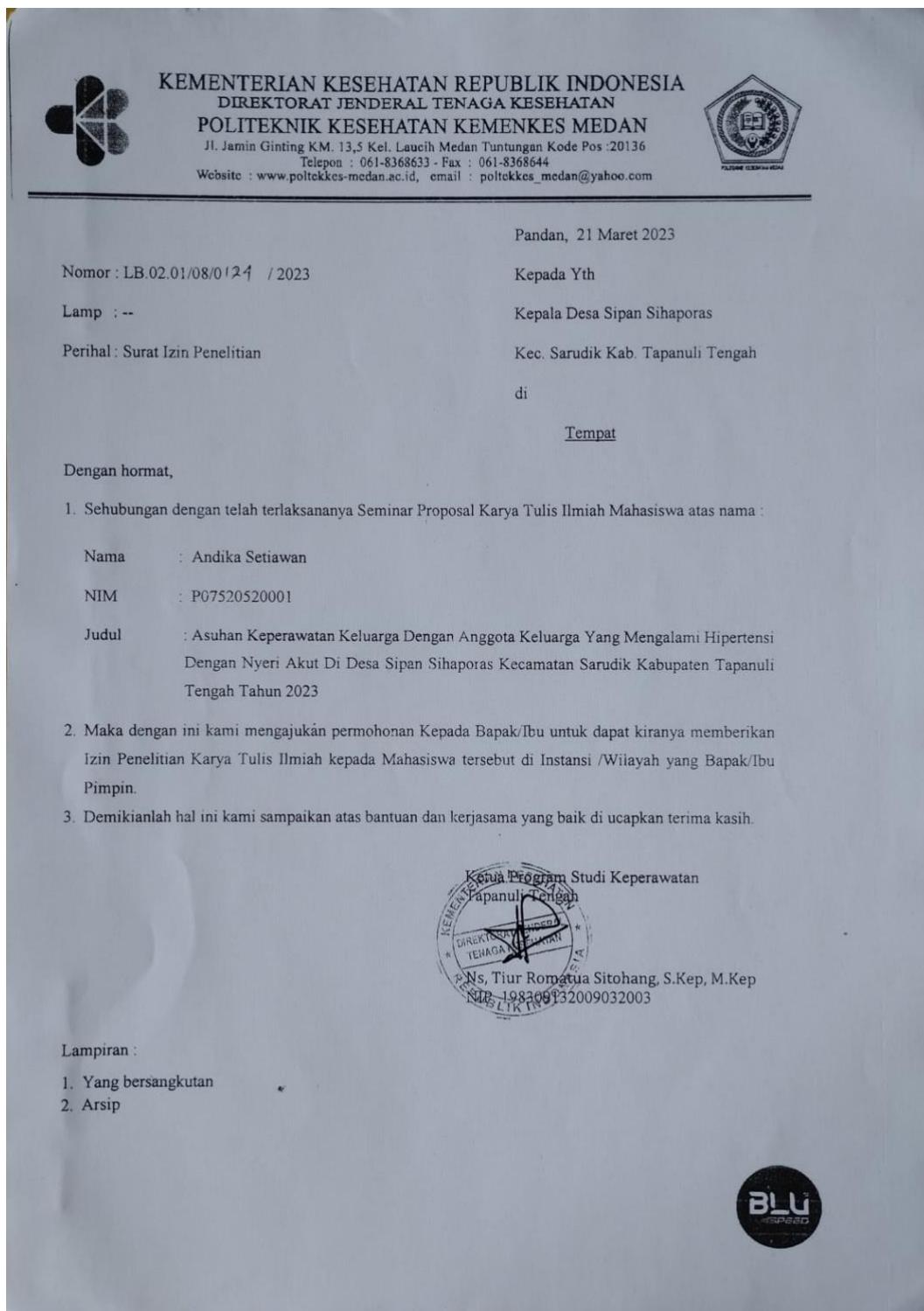
Lampiran 10



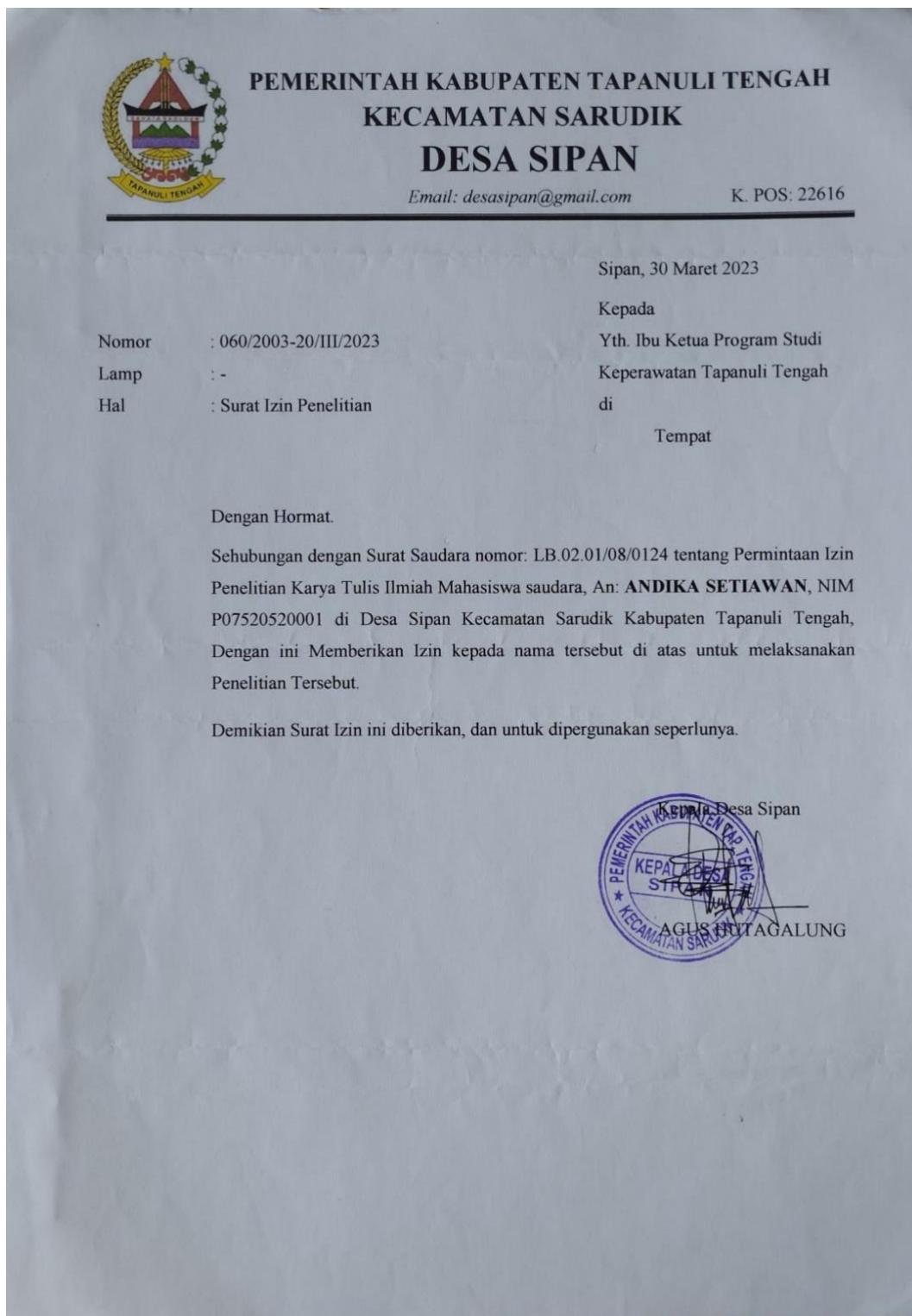
Lampiran 11



Lampiran 12



Lampiran 13



Lampiran 14

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL & HASIL KTI

Nama Mahasiswa : Andika Setiawan
NIM : P07520520001
Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.

Dosen Pembimbing 1 :

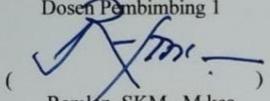
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar dan Saran	Paraf Dosen
1.	Senin, 30 Januari 2023	Pengajuan judul	Acc judul untuk di lanjutkan	R.P.
2.	Rabu, 15 Februari 2023	Konsul BAB 1	Ditambahkan data kasus dari lokasi penelitian	R.P.
3.	Kamis, 16 Februari 2023	Konsul revisi BAB 1	Acc BAB 1 untuk di lanjutkan	R.P.
4.	Jumat, 17 Februari 2023	Konsul BAB 2 & BAB 3	Relaksasi otot progresif	R.P.
5.	Senin, 20 Februari 2023	Konsul revisi BAB 2 & BAB 3	Acc BAB 1 & BAB 2 untuk di lanjutkan	R.P.
6.	Senin, 27 Februari 2023	Konsul PPT	Perbaiki PPT	R.P.
7.	Selasa, 28 Februari 2023	BAB 1, BAB2, & BAB 3	Acc ujian proposal, latihan presentasi, serahkan proposal pada tim penguji	R.P.

SEMINAR PROPOSAL

8.	Selasa, 2 Mei 2023	Konsul BAB 4	Perbaikan analisa data	R.P.
9.	Rabu, 3 Mei 2023	Konsul revisi BAB 4	Perbaikan implementasi keperawatan	R.P.
10.	Kamis, 4 Mei 2023	Konsul revisi BAB 4	Acc BAB 4 untuk di lanjutkan	R.P.

11.	Jumat, 5 Mei 2023	Konsul BAB 5	Perbaikan kesimpulan	
12.	Senin, 8 Mei 2023	Konsul revisi BAB 5	Perbaikan saran dan kosa kata	
13.	Selasa, 9 Mei 2023	Konsul revisi BAB 5	Acc BAB 5 untuk dilanjutkan	
14.	Jumat, 12 Mei 2023	BAB 4 & BAB 5	Acc ujian seminar hasil, latihan presentasi, serahkan proposal pada tim pengui	
SEMINAR HASIL				

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian Proposal & Hasil KTI

Dosen Pembimbing 1

 Ramelan, SKM., M.kes
 NIP.196507091986031005

Lampiran 15

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL & HASIL KTI

Nama Mahasiswa : Andika Setiawan

NIM : P07520520001

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Anggota Keluarga yang Mengalami Hipertensi dengan Nyeri Akut di desa Sipan Sihaporas Kecamatan Sarudik Tahun 2023.

Dosen Pembimbing 2 :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Komentar dan Saran	Paraf Dosen
1.	Senin, 30 Januari 2023	Pengajuan judul	a. Kumpulkan referensi yang relevan dengan rencana judul b. Saran lokasi di rumah sakit c. Metode yang akan diterapkan	
2.	Selasa, 31 Januari 2023	Pengajuan judul	Acc judul untuk di lanjutkan	
3.	Rabu, 15 Februari 2023	Konsul BAB 1	Acc BAB 1 untuk di lanjutkan	
4.	Kamis, 16 Februari 2023	Konsul BAB 2	Perbaikan sebagian saran	
5.	Senin, 20 Februari 2023	Konsul revisi BAB 2	Acc BAB 2 untuk di lanjutkan	
6.	Kamis, 23 Februari 2023	Konsul BAB 3	Perbaikan BAB 3 tentang partisipan & skala pengukuran nyeri	
7.	Senin, 27 Februari 2023	BAB 1, BAB2, & BAB 3	Acc ujian proposal, latihan presentasi, serahkan proposal pada tim penguji	
SEMINAR PROPOSAL				
8.	Selasa, 2 Mei 2023	Konsul BAB 4	Perbaikan diagnosa	

9.	Rabu, 3 Mei 2023	Konsul revisi BAB 4	Perbaikan keterangan waktu pada implementasi	
10.	Kamis, 4 Mei 2023	Konsul revisi BAB 4	Acc BAB 4 untuk dilanjutkan	
11.	Jumat, 5 Mei 2023	Konsul BAB 5	Perbaikan kesimpulan	
12.	Senin, 8 Mei 2023	Konsul revisi BAB 5	Perbaikan saran	
13.	Jumat, 12 Mei 2023	Konsul revisi BAB 5	Acc BAB 5 untuk dilanjutkan	
14.	Senin, 15 Mei 2023	BAB 4 & BAB 5	Acc ujian seminar hasil, latihan presentasi, serahkan proposal pada tim pengaji	
SEMINAR HASIL				

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian Proposal & Hasil KTI

Dosen Pembimbing 2

()
Maria Magdalena Saragi R, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat
Nip. 1974102920100122003

Lampiran 16

